BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Levy. J. Moleong bahwasanya:

> “Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistich (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2007:4)”.

Definisi mengenai penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> “Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penelitian yang menentukan serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Peran TVRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik dalam Menyebarluaskan Informasi Pendidikan.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan
2. Penafsiran
3. Pertalian
4. Penyebaran Nilai-nilai

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2(dua) cara, yaitu pengumpulan data melalui lapangan seperti wawancara mendalam, observarsi non partisipan, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2 Informan Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya ("atribut"-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Saharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian), Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subjek penelitian ini adalah TVRI Jawa Barat Kota Bandung. Lembaga dan Masyarakat sumber informasi atau informan.

3.2.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Prof. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

> "Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiono, 2008:300)."

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik snowball sampling yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya

secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai. Dalam penelitian ini menjadi informan penelitian adalah orang- orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutukan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci

No.	Nama	Jabatan
1	Agus Prasetijo, S.Sos.	Kepala Seksi Bidang Berita
2	Dandan Muhammad Adam	Kepala Redaksi TVRI Jawa Barat

Sumber: Penelitian, September 2016

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1.	Soraya Masayu	Perempuan	22 Tahun	Masyarakat (Mahasiswa Polban)
2.	Diki Setiawan	Perempuan	21 Tahun	Masyarakat (Mahasiswa UIN)

Sumber: Penelitian, September 2016

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan imformasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (key informan) dalam penelitian ini adalah berada di divisi pemberitaan TVRI Jawa Barat. Informan kunci yang pertama yaitu Kepala seksi bidang berita/ Curent Afairs yang bertugas meliput dan mengawasi kegiatan dibagian pemberitaan. Dan informan penelitian kunci yang kedua yaitu Kepala redaksi yang bertanggung jawab untuk mendelegasikan tugas kepada anggota staf serta menjaga dengan waktu yang dibutuhkan mereka untuk menyelesaikan tugas mereka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid hanya berdasarkan pengetahuan yang memiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapaun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya:

1. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-o

rang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis ataupun lisan guna memperoleh masalah yang diteliti.

Menurut Burhan Bungin menjelaskan mengenai wawancara mendalam adalah :

> "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama".

Dan sebagaimana juga dijelaskan oleh Elvinaro Ardianto mengenai wawancara mendalam adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk di diskusikan secara bebas, wawancara mendalam dapat dilakukan melalui telpon. Seringkali pewawancara dilatih secara psikologis agar ia dapat memanggil perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden". (Ardianto, 2014:61)

Untuk itu dibutuhkan keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan pertanyaan.

2. Observarsi

Observarsi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Di dalam observer hanya bertindak sebagai penonton saha tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian yang ditelitinya yaitu tentang peran TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik dalam Menyebarluaskan Informasi.

3.3.2 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka agar penelitian untuk menjadi yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka lainnya.

Menurut dari J. Supranto dalam bukunya Rosadi Ruslan mengemukakan :

> “Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan”. (Ruslan, 2003:31)

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencangup beberapa cara yang diantaranya:

1. ***Internet Searching***

   Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

   Penelusuran data online menurut Burhan Bungin yaitu:

   > “Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudag mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis”. (Bungin. 2008:148)

2. **Studi Literatur**

   Dalam studi literatur ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat

para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (faliditas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan falid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Uji Triangulasi Data**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsrvasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Triangulasi teknik

dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informen utama dengan informer pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hhasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.pemeriksaaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** *(Data Collection)*: data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** *(Data Reduction)*: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** *(Data Display)*: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan** *(Conclusion Drawing/ Verification)*: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktu sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini melaksanakan di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Barat yang berlokasi Jalan. Cibaduyut Raya No. 269, Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian melakukan penelitiannya yang dilaksanakan selama 5 bulan mulai dari bulan September 2016 sampai Februari 2017

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																																	
		November				Oktober				Desember				Januari				Febuari				Maret				April											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Persiapan Penelitian																																			
1	Pengajuan Judul Skripsi																																		
2	Persetujuan Judul Skripsi																																		
3	Penentuan Dosen Pembimbing																																		
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																																		
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																																			
5	Penulisan BAB I																																		
6	Bimbingan BAB I																																		
7	Penulisan BAB II																																		
8	Bimbingan BAB II																																		
9	Penulisan BAB III																																		
10	Bimbingan BAB III																																		
11	Pendaftaran Seminar UP																																		
12	Pelaksanaan Seminar UP																																		
13	Revisi Seminar UP																																		
14	Penulisan BAB IV																																		
15	Penyerahan Draft BAB IV																																		
16	Bimbingan BAB IV																																		
17	Penulisan BAB V																																		
18	Penyerahan Draft BAB V																																		
19	Bimbingan BAB V																																		
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																																		
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																																			
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																																		
22	Pendaftaran Sidang																																		
23	Persiapan Sidang																																		
24	Sidang Skripsi																																		

Sumber : Peneliti, 2016-2017